

## KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING

Lasmini<sup>a\*</sup>, Bunga Septiani<sup>b</sup>, Siti Aisyah<sup>c</sup>, Eriska Selvia<sup>d</sup>, Yecha Febrienitha Putri<sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: [lasminimimi5@gmail.com](mailto:lasminimimi5@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

13 Juni 2022

**Revised**

14 Juni 2022

**Accepted:**

16 Juni 2022

**Online available:**

18 Juni 2022

**Keywords :**

Pengasuhan,  
Program  
pengasuhan, Anak  
usia dini.

*Parenting, Parenting  
program, Early  
childhood.*

**\*Correspondence:**

Name : Lasmini

E-mail: [lasminimimi](mailto:lasminimimi5@gmail.com)

[5@gmail.com](mailto:lasminimimi5@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif tentang konsep dan tahapan pembentukan program parenting bagi anak usia dini. Pendidikan di dalam keluarga atau lebih populer dengan sebutan parenting adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan pada penataan lingkungan sosial, lingkungan budaya, suasana psikologis serta perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak. Kegiatan parenting pada umumnya dilakukan oleh orang tua kandung kepada anak-anaknya. Secara lebih luas program parenting juga dapat dimaknai sebagai bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelearaskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di kelompok bermain atau di PAUD dan di rumah. Program parenting yaitu bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di sekolah dan di rumah. Parenting ini ditujukan kepada orang tua yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak. Kegiatan parenting sangat diperlukan mengingat pentingnya pendidikan sedini mungkin. Program parenting yang diberikan pada orang tua akan mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orangtua adalah perilaku yang diterapkan orang tua pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa jurnal-jurnal terlebih dahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisi isi. Hasil penelitian yang ingin dicapai berupa konsep dan tahapan pembentukan parenting dari orang tua untuk anak usia dini yang dapat dijadikan pedoman bagi seluruh individu dan lembaga yang membutuhkannya.

### Abstract

*This study aims to comprehensively understand the concepts and stages of forming a parenting program for early childhood. Education in the family or more popularly known as parenting is a parent's effort that is actualized in structuring the social environment, cultural environment, psychological atmosphere and behavior that is displayed at the time of meeting with children. Parenting activities are generally carried out by biological parents to their children. More broadly, parenting programs can also be interpreted as a form of informal activity carried out to harmonize parenting and child education activities between play groups or PAUD and at home. The parenting program is a form of informal activity carried out to harmonize parenting and child education activities between at school and at home. Parenting is aimed at parents who play a direct role in the child's development process. Parenting activities are very necessary given the importance of education as early as possible. The parenting program given to parents will affect the parenting pattern of parents towards their children. Parenting patterns are behaviors that parents apply to their children and are relatively consistent from time to time. This research is a research that uses a qualitative descriptive method with data collection in the form of journals first. The technique used in this research is content analysis. The results of the research to be achieved are in the form of concepts and stages of parenting formation from parents for early childhood which can be used as guidelines for all individuals and institutions that need it.*

## PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan salah satu wahana dalam menjaga moralitas yang dalam kehidupan suatu bangsa dan negara. Kehidupan suatu bangsa dan negara membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dan berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat mendukung berbagai aspek perkembangan anak. Anak memiliki berbagai aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya (Mansur, 2011).

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting, karena saat itu dimulainya pembentukan mental dan karakter semasa kecil pada usia 0-5 tahun sebelum masuk sekolah pada tingkat pertama di sekolah dasar (SD). Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu untuk membentuk anak yang berkualitas. Bahwa anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.

Pendidikan anak usia dini adalah tempat bagi anak usia emas untuk mengembangkan fondasi dasar, karena menurut ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan anak usia dini dapat dimulai di rumah atau dalam keluarga.

*Developmentally Appropriate Practices* (DAP) menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dalam pandangan DAP anak yang berada pada fase ini memiliki perkembangan fisik mental yang sangat pesat. Pendidikan anak usia dini merupakan sarana untuk menggali dan mengembangkan berbagai potensi anak agar dapat berkembang secara optimal.

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Peran orang tua adalah yang pertama kali tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu dan hal-hal apa saja yang membuat anaknya takut. Para orang tua yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik atukah buruk.

Program pendidikan keorangtuan atau program parenting termasuk kedalam pendidikan orang dewasa, yang dimana pendidikan orang dewasa menurut (Sudjana, 2010, hlm. 45) yaitu diperuntukkan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, agar

mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara-cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa.

Program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah. Program parenting yang diberikan pada orang tua anak mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan orang tua pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya (Mansur, 2005:350).

Program parenting merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas sebagai orang tua di dalam keluarga. Salah satunya dengan penanaman sikap atau perilaku orang tua ramah anak seperti ramah pendidikan, ramah gizi, ramah pengasuhan dan ramah perlindungan agar kebutuhan anak-anaknya dengan baik akan mempengaruhi fase-fase perkembangan anak yang secara terstruktur dan teratur.

Pengembangan program parenting menjadi salah satu metode dalam membangun karakter kehidupan yang ada di tengah masyarakat global. Karena kualitas hubungan keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam membangun masyarakat yang saling mendukung satu sama lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa jurnal-jurnal terlebih dahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Sumber data yang diperoleh dari penelitian yang berjudul "konsep dan tahapan pembentukan program parenting" adalah berupa artikel-artikel jurnal yang terlebih dahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Program Parenting**

Program parenting termasuk ke dalam pendidikan orang tua, yang dimana diperuntukan bagi orang tua agar bisa memperkaya ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan dalam mengasuh, dan mendidik anak. Dengan program parenting orang tua akan bisa memperoleh cara-cara baru, merubah sikap dan perilaku dalam mengasuh anak dengan baik.

Parenting sendiri di dalam (Nooraeni, 2017) merupakan keorangtwaan atau pengasuhan orang tua, yang bisa diartikan sebagai proses interaksi antara orang tua dengan anak. Adapun beberapa kegiatan pada parenting meliputi yaitu, pemberian makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), serta melindungi (*protecting*). awalnya kegiatan parenting biasanya tidak hanya berlaku didalam keluarga saja namun saat ini parenting tidak hanya berlaku didalam keluarga saja melainkan parenting juga dilakukan di dalam PAUD, pengasuhan bagi (*baby daycare*).

Parenting yang baik yaitu parenting yang bisa membangun sebuah hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak melalui penerimaan (*acceptance*), kepedulian (*awarnes*), serta sikap responsif (*responsivenee*), terhadap apa yang anak butuhkan serta batasan-batasannya yang bisa di realisasikan dengan tuntutan dan control. Tuntutan disini sendiri memiliki maksud yaitu anak diberikan tugas dan kewajiban namun harus dibersamai dengan tanggung jawab dan konsekuensi, sedangkan control sendiri berarti orang tua harus tetap mengawasi serta mengarahkan anak, namun kembali lagi penerapan parenting akan selalu dipengaruhi oleh pola asuh yang di anut oleh masing-masing orang tua.

Program parenting adalah pendidikan yang diberikan kepada anggota keluarga, khususnya bagi orang tua yang memiliki kemampuan untuk mendidik dan merawat anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat menciptakan sumber manusia yang berkualitas bagi negara dan masa yang akan datang. Sesuai dengan pengertian parenting yang dikemukakan dalam Juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program Parenting tahun, 2011, Program parenting adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Model pelaksanaan program parenting keorangtuaan di Lembaga PAUD yaitu terhadap kelas orang tua (*parents's class*), atau kelas pertemuan orang tua (KPO), keterlibatan orang tua di dalam kelompok/kelas, keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB), hari konstultasi orang tua, dan kunjungan rumah.

### **Tahapan Pembentukan Program Parenting**

Menurut Helmawati ia mengatakan bahwa tahapan pembentukan program parenting antara lain yaitu:

- 1) Melakukan identifikasi kebutuhan orang tua. Setiap orang tua memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda terhadap anak-anaknya yang menjadi peserta didik di Lembaga Pendidikan. Ada orang tua yang ingin anak-anaknya bisa cepat membaca, ada orang tua yang ingin anak-anaknya lebih mandiri, ada orang tua yang ingin anak-anaknya pandai menyanyi dan menari, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan orang tua yang beragam tersebut sehingga dapat dikembangkan dan dituangkan dalam kurikulum Lembaga Pendidikan
- 2) Membentuk kepanitiaan parenting yang melibatkan komite sekolah sehingga program parenting yang akan dikembangkan betul-betul dapat menjembatani kebutuhan orang tua dan kebutuhan sekolah/lembaga pendidikan. Panitia program parenting dibentuk dengan susunan yang jelas sebagaimana bagan sebuah organisasi. Dalam bagan tersebut sebagaimana kelengkapan sebuah organisasi antara lain ada ketua, sekretaris, bendahara, kemudia seksi-seksi, seperti: seksi pendidikan dan pengajaran, seksi perlengkapan dan sarana, seksi dana. Seksi-seksi ini berkembang sesuai masing-masing bagian.
  - 1) Membuat job deskripsi masing-masing bagian.
  - 2) Menyusun program.

- 3) Menyusun jadwal kegiatan.
- 4) Mengidentifikasi potensi dan mitra pendukung.
- 5) Melaksanakan program sesuai dengan agenda.
- 6) Melakukan evaluasi dan kesepakatan bersama.

Dalam layanan pengasuhan pada satuan PAUD dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program parenting. Program parenting diisi dengan kegiatan:

- 1) KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua) seperti penyuluhan, diskusi, simulasi, seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan local yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), Penanggulangan kecacangan, penggunaan garam beryodium, pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.
- 2) Konsultasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Keterlibatan orang tua di dalam kelas misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.
- 4) Keterlibatan orang tua dalam menyediakan program makan bersama secara bergilir sesuai rekomendasi ahli gizi tentang penyediaan menu makanan dengan pemenuhan gizi seimbang.
- 5) Keterlibatan orang tua di luar kelas misalnya menjadi panitia kegiatan lapangan, menyediakan PMT.
- 6) Kegiatan bersama keluarga.

Proses pelaksanaan program parenting pada lembaga PAUD dilakukan melalui dua tahapan, yakni tahap persiapan program dan tahap pelaksanaan program. Tahap persiapan program meliputi; sosialisai program parenting, pembentukan pengurus program parenting, penyamaan persepsi, identifikasi kebutuhan belajar, penentuan tempat dan waktu, dan penyusunan program dan jadwal kegiatan. Sedangkan tahap pelaksanaan program meliputi beberapa kegiatan, diantaranya: kegiatan pertemuan orang tua (kelas orang tua), keterlibatan orang tua di kelas anak, keterlibatan orang tua dalam acara bersama, hari konsultasi orang tua, dan kunjungan rumah.

Proses pelaksanaan program parenting antara lain:

- 1) Sosialisasi program PAUD dilakukan oleh penyelenggara di awal tahun atau ketika orang tua baru mendaftarkan anak ke lembaga PAUD, baik dengan cara berkomunikasi langsung dengan orang tua pada saat mengantar atau menjemput anak, maupun dengan cara tidak langsung yakni mengirim surat kepada orang tua siswa dan melalui buku penghubung.
- 2) Pembentukan pengelola program parenting dilakukan setelah ada kesepakatan dengan guru untuk melaksanakan program parenting.
- 3) Penyamanan persepsi dilakukan agar persepsi orang tua dan guru siswa, biasanya melalui pertemuan dengan orang tua di awal tahun ajaran dengan cara.
- 4) Identifikasi kebutuhan belajar dilakukan melalui: First record atau semacam angket yang isinya adalah latar belakang keluarga, masalah anak, masalah orang tua, menyampaikan kepada orang tua tentang apa saja kegiatan yang akan dilakukan.

- 5) Penentuan tempat dan waktu kegiatan parenting dilakukan secara bersama-sama melalui rapat pada tahap awal sebelum memulai kegiatan.
- 6) Penyusunan program dan jadwal kegiatan dilakukan secara bersama-sama.
- 7) Kegiatan pertemuan orang tua dalam program parenting dilakukan secara rutin sebulan sekali sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pengelola.

Pada dasarnya proses pelaksanaan tidak akan pernah terlepas dari tahap perencanaan, yang dimana proses pelaksanaan merupakan sebuah aplikasi dalam bentuk kegiatan nyata dari apa yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan, dalam pelaksanaannya lebih menekankan kepada diskusi dan sharing dengan berbagai permasalahan yang dihadapi orang tua dalam proses mendidik anak dirumah.

## KESIMPULAN

Jadi peneliti dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti pada jurnal-jurnal terlebih dahulu adalah sebagai berikut penjelasannya, Program parenting adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya dirumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Pelaksanaan program parenting pada lembaga PAUD telah dilakukan sesuai buku pedoman, yakni: terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada orang tua, pembentukan pengelola program, melakukan penyamaan persepsi, melakukan identifikasi kebutuhan belajar, membuat kesepakatan dengan orang tua terkait dengan tempat dan waktu kegiatan, menyusun program dan jadwal kegiatan, terlaksananya pertemuan orang tua, orang tua terlibat dalam beberapa hal. Keberhasilan lembaga PAUD dalam memberikan stimulasi pendidikan kepada anak usia dini tidak terlepas dari peranan dan keterlibatan orang tua di dalamnya. Keterlibatan orang tua dalam program sekolah juga dapat menjadi sebuah kesempatan bagi orang tua untuk belajar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dan mengembangkan hubungan dengan orang tua lain di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, Ery, dkk. 2019. *Peningkatan motivasi dalam pendidikan anak usia dini melalui parenting class di PAUD Buah Hati Bunda*. Jurnal Abdimas Madani, Vol (1). No (1). hal (33-36).
- Ganevi, Noni. (2013). *Pelaksanaan Program Parenting bagi Orang tua dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol (9). No (2).
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Rosdakarya.
- Huliyah, Muhiyatul. 2016. *Hakikat pendidikan anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Vol (1). No (1). hal (60-71).
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *Petunjuk Teknis Orientasi Teknis Peningkatan Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting)*. Jakarta: Kemendiknas.

- Maimun, (2016). *Evaluasi Program Parenting*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol (18). No (3).
- Nooraeni, R. (2017). *Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol (13). No (2).
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan anak usia dini (konsep dan teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yeni, Lestari Ni Gusti. (2019). *Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol (4). No (1)